

FENOMENA CERAI GUGAT PADA PASANGAN KELUARGA SUNDA
(STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA BANDUNG)

Nuning Julia Anggraeni NIM 1205756

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perceraian di Pengadilan Agama Bandung khususnya cerai gugat yang dilakukan oleh pasangan keluarga Sunda, karena Bandung merupakan tataran Sunda yang masyarakatnya memiliki sifat ramah tamah dalam kehidupan sehari-hari. Pernikahan merupakan hal yang bersifat kekal dan terbentuk dari *ijab* dan *qabul*, kemudian membentuk sebuah rumah tangga, namun tidak selamanya kehidupan rumah tangga selalu baik. Tidak sedikit keluarga yang mengakhiri hubungannya karena beberapa alasan tertentu sampai mengajukan perceraian ke Pengadilan Agama Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang fenomena cerai gugat pada pasangan keluarga Sunda di Pengadilan Agama Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Temuan hasil penelitian terungkap bahwa: (1) Persepsi suatu pernikahan menurut mantan isteri dan mantan suami ialah ikatan janji suci yang sifatnya kekal dan memiliki tujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah. (2) Faktor-faktor penyebab cerai gugat meliputi intern dan ekstern. Faktor intern: KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), ketidakcocokan, tidak dapat memenuhi kewajiban untuk menafkahi keluarga. Faktor ekstern: ekonomi, campur tangan orang tua, suami selingkuh, serta pekerjaan anak di *clubbing*. (3) Tata cara cerai gugat dapat dilihat dari segi prosedur dan proses (4) Dampak cerai gugat dipandang dari sisi positif dan negatif meliputi aspek anak: ada anak yang bolos sekolah, hubungan keluarga: masih baik, dan hubungan antara mantan suami dengan mantan isteri: tidak terjalin komunikasi, adapula yang komunikasinya semakin baik.

Kata Kunci : Cerai gugat, keluarga, suami dan isteri

THE PHENOMENON OF SUIT DIVORCE IN SUNDA RELATIONSHIP FAMILY
(CASE STUDY IN PENGADILAN AGAMA BANDUNG)

Nuning Julia Anggraeni NIM 1205756

ABSTRACT

This background research by many of divorce in Pengadilan Agama Bandung particular a suit divorce performed by Sundanese family couples, because Bandung is a Sundanese level society has the ungrudging in daily life. Marriage is a great thing is eternal and formed from the *ijab* and *qabul*, then form a household, but household life isn't always good. Many family ended their relationship because some reason, than they ask divorce to Pengadilan Agama Bandung. This research use to know a representation of phenomenon suit divorce in Sunda relationship family in Pengadilan Agama Bandung. The research used the qualitative approach with the case studies. Data collections technique research, do with observation, in-depth interview, and documentation studies. Research finding revealed that: (1) The perception of marriage according the ex-wife and ex-husband is a sacred promise in immortal character and have a goal form to *sakinah, mawadah, warahmah* family. (2) The factors cause of divorce include internal external and. Internal factor: KDRT (the violence in household), incompatibility, can't fulfill duty to provide for family. External factor: economy, parent interference, dishonest by husband, along with the children was to the work in clubbing. (3) Procedure of suit divorce can be seen in side of procedure and process. (4) The impact of divorce is seen from the side of positive and negative include children aspect: are penetrated of school, family relationship: it is good, and relationship between ex-husband and ex-wife: disconnection, there is also more good of communication.

Keywords : Suit divorce, family, husband and wife